UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan serta sebagai informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang laba. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal. Informasi laba pada umumnya merupakan faktor penting dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen.

Cara yang biasa dilakukan manajemen untuk memengaruhi angka pada laporan keuangan adalah dengan melakukan manajemen laba *(earning management).* Manajemen laba *(earnings management)* secara umum didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan suatu tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008). Sedangkan (Susilawati, 2015) menyatakan bahwa manajemen laba (*Earning Management*) adalah potensi manajemen akrual untuk memperoleh keuntungan. Upaya perusahaan atau pihak-pihak tertentu untuk merekayasa, memanipulasi informasi, bahkan melakukan tindakan manajemen

laba yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamentalnya.

Tindakan manajemen laba terjadi karena pihak menajemen sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, manajer berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya kepada pemilik. Akan tetapi, informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi tersebut membuat manajer dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba , (Richardson, 1998 dalam Masodah 2011).

Melihat banyaknya celah yang dapat dimanfaatkan oleh manajer dalam mengelola laba, maka diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat menyejajarkan perbedaan kepentingan para pengguna informasi laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance).* Mekanisme *Good Corporate Governance* memiliki kemampuan dalam kaitannya menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba.

Mekanisme *Good Corporate Governance* yang mempengaruhi manajemen laba yaitu kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris. Kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

oleh pihak institusional sehingga semakin besar kepemilikan saham oleh institusional, maka semakin besar kemungkinan dapat menghalangi terjadinya manajemen laba. Dewan komisaris independen merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntanbilitas. Semakin besar proporsional jumlah dewan komisaris dan komisaris independen maka semakin besar kemungkinan dapat menghalangi terjadinya manajemen laba. Selain itu komite audit juga merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan penerapan *good corporate governance*. Keberadaan komite audit ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Dalam rangka pemantauan terhadap pengendalian internal bank, direksi mempunyai tanggung jawab menetapkan kebijakan, strategi serta prosedur pengendalian intern, melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh dewan komisaris, memelihara suatu struktur organisasi, memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, (Purno.2013). kepemilikan manajerial dapat diartikan semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial akan menurunkan *market value*, penurunan ini akan diakibatkan karena tindakan opportunistik yang dilakukan oleh pemegang saham manajerial. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pembentukan dewan komisaris merupakan salah satu mekanisme yang digunakan untuk memonitor kinerja manajer.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yaitu, *leverage* adalah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam dilikuidasi. Jika suatu perusahaan terancam dilikuidasi maka yang dapat dilakukan adalah manajemen laba (Gunawan, 2015).

Selain *leverage*, faktor lain yang juga mempengaruhi manajemen laba yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Nilai CAR menunjukkan sejauh mana ekuitas yang dimiliki oleh bank dapat menutupi kemungkinan terjadinya penurunan aset bank. Semakin tinggi CAR menunjukkan semakin baik kondisi sebuah bank. Ketika bank tidak dapat menunjukkan kinerja yang baik maka bank tersebut mungkin tidak akan dipercaya lagi oleh investor dan masyarakat yang menggunakan jasanya, dan akhirnya menyebabkan dilikuidasinya bank tersebut (Wibowo dan Syaichu, 2013).

Mengenai permodalan, telah diatur dalam peraturan bank indonesia No. 15/12/PBI/2013 bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut resiko. Nilai CAR yang tidak memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba agar memperoleh nilai CAR sesuai standar kesehatan bank,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai sinyal bahwa bank berada dalam kategori sehat. Nilai CAR yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan laba. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada jumlah modal sendiri, sehingga dapat digunakan untuk mengelola aktiva yang ada. Perputaran aktiva tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan laba (Arriela, 2013).

Penelitian dilakukan pada Sub Sektor Bank, karena industri perbankan merupakan industri yang melibatkan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat, dimana usahanya sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat, sehingga perusahaan akan selalu berusaha menunjukkan kinerja yang baik. Selain itu, Sub Sektor Bank juga memiliki regulasi yang lebih ketat dibandingkan jenis perusahaan lainnya, salah satunya adalah aturan bank Indonesia tentang ketentuan minimum CAR. Hal ini akan menjadi tekanan bagi pihak manajemen bank, sehingga dapat mendorong terjadinya tindakan manajemen laba agar perusahaan dapat memehuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI dan tidak mengancam kelangsungan usahanya.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh izzati Amperaningrum intan komala sari (2013) yang berjudul "Pengaruh *Good Corporate Governance, leverage* dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba (studi kasus pada sektor perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia)" dengan menambahkan variabel semua mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Eka Damayanti (2016) yang berjudul "Pengaruh Arus Kas Bebas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Good Corporate Governance* pada manajemen laba".

Manajemen laba adalah tindakan manajer dalam mempercantik laporan keuangan agar menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Tindakan ini dapat berdampak buruk bagi perusahaan karena tidak menampilkan keadaan sebenarnya perusahaan tersebut. Contohnya pada kasus Bank Century, kinerja perbankan Bank Century Pada tahun 2008 mengalami krisis yang disebabkan bukan karena adanya krisis global, tetapi karena disebabkan permasalahan internal bank tersebut. Permasalahan internal tersebut adalah adanya penipuan yang dilakukan oleh pihak manajemen bank terhadap nasabah menyangkut, Pertama penyelewengan dana nasabah hingga Rp 2,8 Trilliun nasabah Bank Century sebesar Rp 1,4 Triliun dan nasabah Antaboga Deltas Sekuritas Indonesia sebesar Rp 1,4 Triliiun). Kedua penjualan reksa dana fiktif produk Antaboga Deltas Sekuritas Indonesia. Dimana produk tersebut tidak memiliki izin BI dan Bappepam LK. Kedua permasalahan tersebut menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi nasabah Bank Century. Dimana mereka tidak dapat melakukan transaksi perbankan dan uang mereka pun untuk sementara tidak dapat dicairkan.

Modus kejahatan perbankan yang diduga dilakukan manajemen Bank Century adalah penempatan dana yang sembrono di pasar uang *(money market).* Hal ini terlihat dari penyimpangan yang dilakukan manajemen Bank Century yang memiliki kewajiban surat berharga valas sebesar US$ 210 juta. Kasus itu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan manajemen Bank Century tidak mengindahkan prinsip kehati-hatian perbankan.

Bank Indonesia ternyata pernah memberikan kelonggaran aturan kepada Bank Century, yakni dengan memasukkan surat-surat berharga (SSB) yang macet ke kategori lancar. Hal itu dilakukan agar Bank Century tidak perlu menyisihkan provisi (pencadangan) atas SSB yang macet itu, sehingga tidak menggerus modalnya. Yang harus dipertanyakan sejauh mana keefektifan direktorat pengawasan perbankan BI karena selama ini manajemen Bank Century memberikan laporan harian dan mingguan sehingga kesehatan perbankan pasti terpantau. Di samping itu, Bapepam selaku otoritas pasar modal harusnya juga bertanggungjawab karena Bank Century merupakan perusahaan publik. Kasus Bank Century ini menunjukkan ada praktik-praktik yang menyimpang di bank sentral menyangkut tes kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang tidak akurat. Bank Indonesia juga dinilai gagal dalam menciptakan tata kelola yang baik (*good corporate governance*).

Tindakan Bank Indonesia yang tidak menyampaikan data yang benar mengenai kondisi Bank Century menjadi penyebab gagalnya Bank Century. Kondisi Bank Century yang sudah diperkirakan sebagai bank gagal sejak tahun 2005 karena rasio kecukupan modalnya minus hingga tahun 2008 *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank Century mencapai -35%. Untuk dapat bertahan Bank Century membutuhkan kucuran dana Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP). Namun, pemberian Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) dianggap tidak tepat karena tidak sesuai dengan aturan BI No.10/26/PBI/2008 tentang FPJP yang diatur untuk

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperoleh FPJP bank harus memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8%. Tindakan Bank Indonesia yang tetap menyelamatkan Bank Century menyebabkan pihak Bank Indonesia menjadi terdakwa dalam kasus gagalnya Bank Century. *(www.tribunnews.com,2014).*

Berdasarkan latar belakang dan permsalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : " **PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *LEVERAGE*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP MANAJEMEN LABA SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka yang akan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?
4. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?
7. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?
8. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap manajemen laba Sub Sektor Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015 ?
9. Apakah mekanisme *good corporate governance* (GCG), *leverage*, dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap manajemen laba sub sektor bank yang terdaftar di bei tahun 2013-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
8. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap manajemen laba.
9. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah mekanisme *good corporate governance* (GCG), *leverage,* dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

   Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan, bersikap kritis dan ilmiah terkait dengan teori dibandingkan dengan realitas.

2. Bagi Investor

   Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada Sub Sektor Bank yang benar-benar tidak mencerminkan tindakan manajemen laba dalam penyajian laporan keuangan.

3. Bagi Sub Sektor Bank

   Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait langkah tepat yang akan diambil untuk mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip- prinsip *Corporate Governance.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini memberi manfaat bagi nasabah perbankan terkait sikap selektif yang perlu digunakan dalam memilih perbankan yang berkualitas dan terpercaya agar terhindar dari risiko perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembahasan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta penelitian terdahulu dan pada akhir akan menguraikan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang diteliti.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU